

STRATEGI PERENCANAAN PARIWISATA PERKOTAAN MENGUNAKAN SOAR MODEL:STUDI KASUS KOTA DEPOK, JAWA BARAT

Strategic Of Urban Tourism Planning Using SOAR Model : A Case Study Of Depok City, West Java

Anisatul Auliya

Program Studi Pariwisata, Universitas Indonesia

Diterima 13 Oktober 2019 / Disetujui 6 November 2019

ABSTRACT

This research aims to recognizing aspect involved in tourism regional planning in order to plan and manage appropriate strategies to achive successful tourism in Depok region. The model for finding strategic tourism planning is using SOAR Model, as an other alternative SWOT analysis which is this model is a combination of SWOT strategy and Appreciative Inquiry (AI) introduced by Jacqueline M. Stavros. This model is focus involving all the stakeholder and the integrity all executor , to get datas on strengths, Opportunities, Aspirations and results to be achieved in determining the tourism planning strategy of Depok city.

In this study , the descriptive-analytic method has been used. library, semi-structured interview methods and survey methods have been used for collecting data. The statistical population of this research includes resident of Depok,local government,NGO's related to Depok city and tourists visiting the Depok city in 2019

The result show that there are great strengths and very good opportunities owned by Depok city for achieving these aspirations. Government, NGO, investor and, institutional elements, and local communities should have a good collaboration to create comprehensive tourism planning for Depok city such as : creating promote strategies for the uniqueness and wealth of tourist attraction from this city, holding culture festivals and exhibitions, designing websites, educate the local community to creating unique handicraft or souvernir as the icon for this city.

Key Words : *Urban Tourism, Strategic Planning, SOAR model.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek yang terlibat dalam perencanaan kawasan pariwisata dalam rangka merencanakan dan mengelola strategi yang tepat untuk mencapai pariwisata yang sukses di wilayah Kota Depok, Jawa Barat.

Model untuk menemukan perencanaan pariwisata strategis menggunakan Model SOAR, sebagai alternatif lain dari analisis SWOT, model ini merupakan kombinasi dari strategi SWOT dan Appreciative Enquiry (AI) yang diperkenalkan oleh Jacqueline M. Stavros. Model ini fokus melibatkan semua pemangku kepentingan dan semua integritas pelaksana, untuk mendapatkan data tentang kekuatan, Peluang, Aspirasi dan hasil yang akan dicapai dalam menentukan strategi perencanaan pariwisata kota Depok, Jawa Barat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif-analitik telah digunakan. perpustakaan, metode wawancara semi-terstruktur dan metode survei telah digunakan untuk mengumpulkan data. Populasi statistik dari penelitian ini termasuk penduduk Depok, pemerintah daerah, LSM terkait dengan kota Depok dan wisatawan yang mengunjungi kota Depok pada tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kekuatan besar dan peluang yang sangat baik yang dimiliki oleh kota Depok untuk mencapai aspirasi ini. Pemerintah, LSM, investor dan, elemen kelembagaan, dan masyarakat lokal harus memiliki kolaborasi yang baik untuk membuat perencanaan pariwisata yang komprehensif untuk kota Depok seperti: menciptakan strategi promosi untuk keunikan dan kekayaan daya tarik wisata dari kota ini, mengadakan festival budaya dan pameran, mendesain situs web, mendidik masyarakat setempat untuk membuat kerajinan tangan unik atau ikon sebagai ikon untuk kota ini.

Kata Kunci: Pariwisata Perkotaan, Perencanaan Strategis, Model SOAR.

*Korespondensi Penulis

Email : anisatul.aulya@ui.ac.id

Pendahuluan

Industri pariwisata global mengalami peningkatan yang cukup besar pada 2018 Laporan Tourism Highlight dari *United Nations World Tourism Organisation* (UNWTO) mencatat bahwa jumlah pergerakan turis dunia pada 2018 naik sampai 6% atau sekitar 1,4 M dari tahun 2017. Begitu juga kondisi pariwisata di Indonesia, industri pariwisata Indonesia mampu menyumbang sekitar US\$ 10 miliar devisa negara. Posisi tersebut menjadi nomor empat setelah minyak, batu bara dan kelapa sawit dan diproyeksikan tahun 2020 akan menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia.

Salah satu Kota di Indonesia yang masih harus didorong untuk dikembangkan yakni Kota Depok. Kota Depok merupakan Salah satu kota di Jawa Barat yang merupakan pusat pemerintahan dan berbatasan langsung dengan Wilayah Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Kota Depok ini memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk menjadi salah satu daerah prioritas tujuan wisata. Potensi kekayaan yang dimiliki Kota Depok diantaranya :

1) Bidang pertanian, Kota Depok memiliki komoditas unggulan yang sangat bernilai kompetitif dan merupakan sumber daya lokal yaitu Belimbing. keunggulan ini harus sangat dilestarikan dan menjadi icon kota Depok yang harus di populerkan agar menjadi kebanggaan dan sumber potensial Kota Depok.

a. Latar Belakang

2) UMKM, Kota Depok memiliki UMKM yang terus kian bertambah setiap tahunnya. UMKM Kota Depok tidak hanya berjualan secara manual atau tradisional tetapi UMKM ini juga memanfaatkan era digital sehingga UMKM ini tidak hanya dapat bersaing di level nasional tetapi juga di level Internasional.

3) Kuliner, Kota Depok memiliki berbagai macam aneka pilihan makanan baik makanan modern dan tradisional makanan yang siap disajikan untuk wisatawan, menurut BPS Jawa Barat bahwa tahun 2016 terdapat 107 restoran yang tersebar di wilayah Kota Depok.

4) Pusat perbelanjaan, Depok meyakini pusat perbelanjaan yang berdiri kokoh di sepanjang Jalan Margonda yang dapat menjadi destinasi pilihan ketika berkunjung ke Kota Depok.

5) Objek wisata, wisata alam, wisata buatan, wisata budaya dan wisata pendidikan. Wisata dengan adanya 22 situ di Depok dan wisata Sungai Ciliwung. Sedangkan untuk wisata buatan di Depok ada D’Kandang Amazing Farm, Godong Ijo, Masjid Kubah Emas, Taman Doa GPI Kamboja, taman rekreasi air seperti Depok Fantasi Park. Kedepannya Depok akan mengembangkan wisata sejarah di Jalan Pemuda, kita tahu di jalan tersebut banyak rumah-rumah peninggalan yang bersejarah.

6) Tidak kalah penting adalah Kota Depok sebagai tujuan wisata pendidikan yaitu dengan berdirinya Universitas Indonesia. Tentu diketahui bahwa Universitas Indonesia memiliki peringkat Perguruan Tinggi Negeri terbaik di Indonesia. Sedangkan untuk universitas swasta, di Depok ada Universitas Gunadarma yang merupakan salah satu dari PTS terbaik se-Indonesia.

b. Identifikasi Masalah

Pariwisata memiliki dampak positif dan negatif yang seharusnya dipertimbangkan dalam proses perencanaan wisata, dampak negatif yang mempengaruhi lingkungan sekitar menjadi perhatian utama didalam perencanaan wisata. Pada pelaksanaannya pula, untuk menata kualitas di dalam kegiatan pariwisata disuatu destinasi diperlukan kontrol terhadap semua elemen dan kegiatan yang berada di tempat tersebut. Bagaimanapun juga pariwisata merupakan sektor yang kompleks dimana selalu dibutuhkan komunikasi diantara stakeholder dan pengelola kegiatan, dengan berbagai macam konflik kepentingan (Sedarati: 2019). Ketika pariwisata mengalami pertumbuhan yang lambat disuatu wilayah, maka sangat perlu bagi pihak perencana wisata dan pengelola untuk meningkatkan upaya strategi yang dilakukan dengan mengambil berbagai risiko yang harus dihadapi (Hamzepour:2017).

Strategi perencanaan dengan model SOAR sudah diterapkan dalam bidang bisnis (Stavros and Saint, 2010), management (Silbert, 2007), dan pariwisata di Kota Marivan (Hamzepour;2017) dalam menganalisa pengembangan wisata di daerah Koat Marivan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kesempatan yang di miliki Kota Depok untuk pengembangan pariwisata

dan memberikan inspirasi kepada pemerintah dan pengelola wisata dalam upaya peningkatan kegiatan wisata Kota Depok. strategi yang digunakan menggunakan pendekatan SOAR (*Strength, Opportunities, Aspirations, Result*) , pendekatan ini merupakan kombinasi dari pendekatan model SWOT tetapi dengan menggunakan perspektif positif yang dikembangkan.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan strategi yang dapat digunakan oleh para pelaku pariwisata untuk merencanakan pariwisata Kota Depok agar lebih berkembang dan menjadi salah satu kota tujuan pilihan wisatawan yang ingin melakukan kegiatan wisata dengan menggunakan SOAR analisis dalam upaya menentukan strategi yang harus dilaksanakan.

Manfaat dari kegiatan penelitian ini adalah

1. mendapatkan pengetahuan baru bahwasanya untuk merencanakan suatu strategi kegiatan dapat menggunakan analisis SOAR, dimana selama ini lebih fokus menggunakan analisis SWOT.
2. Mendapatkan informasi bahwa didalam pengembangan wisata, pihak perencana tidak perlu fokus terhadap kekuarangan yang dimiliki di suatu wilayah tetapi fokus terhadap kekuatan, potensi dan peluang yang dimiliki.
3. Mendapatkan strategi baru yang dapat diaplikasikan dalam perencanaan pengembangan Kota Depok, Jawa Barat menjadi destinasi pilihan wisatawan.

Perencanaan Pariwisata Urban

Pariwisata telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar di dunia, yang ditandai antara lain dengan perkembangan jumlah kunjungan turis

dan pendapatan yang diperoleh dari turis internasional. Industri pariwisata berkembang sangat mempengaruhi kesejahteraan individu dan masyarakat sekitar. Bahkan pada tahun lalu, industri pariwisata Indonesia mampu menyumbang sekitar US\$ 10 miliar devisa negara. Posisi tersebut menjadi nomor empat setelah minyak, batu bara dan kelapa sawit dan diproyeksikan oleh KEMENPAR RI tahun 2020 akan menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia. Richards (2002) mengatakan bahwa pariwisata menjadi salah satu industri penting di dalam ekonomi global. Saat ini kegiatan pariwisata yang diberikan tidak hanya sekedar memberikan pelayanan tetapi juga harus mampu menciptakan pengalaman bagi wisatawan, upaya ini sangat efektif didalam melakukan strategi pemasaran untuk menarik wisatawan. Pine dkk (1999) menyatakan bahwa wisatawan saat ini "membeli sebuah pengalaman" yang mana dapat memberikan mereka kesan yang tidak dapat dilupakan. Menurut (Inskeep 1991:191) bahwa semua aspek pengembangan pariwisata and pengelola harus dikelola sesuai dengan fungsinya secara efisien dan disesuaikan dengan kebutuhan pengunjung domestic dan internasional.

Kawasan perkotaan (urban) adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian sehingga pengembangan pariwisata urban dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengunjung yang tertarik dengan berbagai macam kegiatan seperti : wisata budaya, sejarah agama, dan alam ketika berpergian, dalam mengisi waktu senggang yang dimiliki (Higham and Lueck, 2002) Pengembangan wisata di wilayah urban harus memperhatikan sarana dan prasarana yang dimiliki di wilayah

Selama ini sudah banyak penelitian tentang strategi perencanaan menggunakan teknik analisis SWOT,

tersebut, kemampuan kota tersebut dalam menarik wisatawan dan pelayan yang disediakan. (Dinari,2005).

(Martin:2018) Perencanaan pariwisata dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan yang dinamis dan sistemik, perlu dilakukan proses yang berkelanjutan dalam menentukan tujuan, strategi dan tindakan yang harus dilakukan untuk menghadapi perubahan lingkungan baik di dalam dan eksternal dalam mencapai tujuan yang sudah diharapkan oleh suatu wilayah. Perencanaan kegiatan wisata dilakukan dengan tujuan agar kegiatan wisata dapat meningkat dan berkelanjutan dengan melihat kondisi di wilayah saat ini untuk memenuhi kebutuhan penduduk lokal dan wisatawan.

Kegiatan perencanaan pengembangan kegiatan wisata perlu dilakukan karena pesatnya pertumbuhan industri pariwisata tidak hanya mengubah daerah tujuan, tetapi tanpa perencanaan dan kontrol, pariwisata pertumbuhan dapat membawa gangguan sosial dan budaya karena ketidakseimbangan ekonomi dan juga degradasi lingkungan.

Peran Masyarakat setempat merupakan peran kunci didalam perencanaan dan pengembangan kegiatan wisata di suatu wilayah (Martin;2018) mereka sebaiknya memiliki partisipasi yang aktif didalam semua proses kegiatan wisata dari tahap perencanaan pengembangan, implementasi, termasuk didalamnya partisipasi aktif dalam proses menganalisa sumber daya yang dimiliki, menganalisis masalah yang dihadapi dan memikirkan solusi dan mencegah kemungkinan masalah-masalah yang akan dihadapi.

SOAR Strategi

teknik analisis ini didalamnya termasuk menganalisis Kekurangan dan Ancaman yang sekiranya akan dihadapi dengan

tetap memperhatikan kekuatan dan kesempatan yang dimiliki, sehingga didalam proses pengembangan suatu kegiatan akan fokus ke arah yang negatif dan pencegahannya. strategi SOAR ini merupakan kombinasi dari strategi SWOT dan AI (*Appreciative Inquiry*) yang dikenalkan oleh Jacqueline M. Stowers.

(Khorasani M:2017) strategi SOAR fokus langsung kepada elemen- element yang bisa memberikan dampak positif dan kekuatan utama dimasa yang akan datang. kekuatan utama dalam strategi SOAR adalah manusia. diperlukannya komunikasi dan hubungan baik antar manusia didalam kelompok. Menjadi kunci utama bahwa di dalam menghadapi strategi berdasarkan kekuatan yang dimiliki peran masing-masing SDM sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi untuk memberikan masukan tujuan yang harus dicapai dan komitmen dalam mencapainya.(Stavros & Sprangel, 2008).

Appreciative Inquiry (AI) dalam mengidentifikasi strategi perencanaan mereka fokus pada kekuatan-kekuatan yang dimiliki saat ini dan menganalisa kesempatan-kesempatan yang dimiliki.(Karppi, Kokkonen, & Lähtenmäki Smith, 2001) proses tradisional yang biasa dilakukan adalah strategi perencanaan dengan menggunakan strategi SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, and threats*).

Perbedaan antara model SWOT dan SOAR adalah bahwa pada bagian pertama SWOT analisis sama dengan SOAR Analisis yakni Strength dan Opportunities, yang berbeda adalah pada bagian kedua yakni pada SWOT analisis yang di analisa adalah perilaku negatif yang dimiliki yakni (*Weakness dan Threat*) tetapi pada analisis SOAR fokus terhadap fenomena positif dan cocok diterapkan di organisasi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1.

Perbedaan Analisis SWOT dan SOAR
Model SWOT

SWOT	Internal factors	Strength	Weak
	External factors	Opportunity	Threat

Model SOAR

SOAR	The evaluate of strategy	Strength	Opportunity
	Positive thinking	Ideal	Results

Sumber : Stavros & Hinriches, 2007

Menurut *Appreciative Inquiry* (AI) bahwa kekuatan dan kesempatan yang dimiliki merupakan point positif yang dimiliki dimana dapat dikembangkan untuk dapat mengatasi kekurangan dan acaman yang akan dihadapi. (Stavros & Hinrichs, 2011:5).

Kelebihan - kelebihan yang dimiliki ketika menerapkan *Appreciative Inquiry* AI dalam melaksanakan strategi

perencanaan adalah : 1) Berfokus pada hal-hal positif yang dimiliki sehingga hal-hal negatif yang dimiliki akan tertutupi ; 2) Menciptakan kemampuan baru yang saat ini tidak dimiliki; 3) Menjalin hubungan dengan para kontributor (mengapresiasi hal – hal terbaik yang dimiliki); 4) Memperoleh masukan dari setiap tingkatan yang berada di lingkungan tersebut, pemikiran dan tindakan muncul dari sebuah

hubungan dalam organisasi ; 5) Mengubah perencanaan menjadi proses yang menyatukan nilai, tujuan, dan misi, dan mentransformasikannya untuk sasaran strategis, ulasan positif dan terarah sasaran; 6) Menciptakan perspektif dan nilai-nilai yang akan dilaksanakan di masa depan (Stavros, & Hinrichs, 2011).

Proses fasilitasi dengan metode AI tersebut disandingkan dengan analisis SOAR (*Strength, Opportunities, Aspirations, Result*). Hal ini dikarenakan dengan menggunakan analisis SOAR dalam proses perencanaan operasi strategis memungkinkan organisasi membangun jalur menuju kesuksesan. SOAR adalah pendekatan baru yang memungkinkan untuk mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan

model lain karena mengandalkan sikap positif dan kekuatan, serta peluang dan cita-cita.

Strategi SOAR model, memiliki 4 (empat) kunci utama yang diterapkan, diantaranya : 1) menentukan aset terbesar yang dimiliki oleh organisasi dan kekuatan yang dimiliki oleh organisasi, 2) menentukan peluang terbaik yang dimiliki orang organisasi yang dapat direncanakan untuk dicapai, 3) menentukan tujuan yang ingin dicapai 4) menentukan pencapaian hasil yang terukur.

Dibawah ini adalah faktor-faktor yang menjadi fokus utama dalam strategi perencanaan menggunakan analisis SOAR :

Gambar 2
Fokus Utama Strategi SOAR

<i>Strategic research</i>	<i>Positive decisions</i>
<p>Strengths What are our biggest assets and positive aspects?</p>	<p>Opportunities What are the best opportunities ahead of us?</p>
<p>Aspirations What is our desire and ideal future?</p>	<p>Results What are the best measurable results?</p>

Metodologi Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas akan dikaji dengan berbagai indikatornya dan mengacu pada konsep dan teori yang telah diajukan dalam penelitian, sehingga menghasilkan hasil penelitian (out put) yang digunakan sebagai acuan atau rekomendasi dalam menentukan kebijakan strategi yang tepat dalam perencanaan pariwisata Kota Depok, Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan pengumpulan data

serta analisis data berdasarkan dari informasi, pengamatan dan survey lapangan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari para peneliti, ilmuwan, pihak swasta, pihak pemerintah dan wisatawan yang berkunjung ke Depok, dengan total sampel sebanyak 30 orang. Penulis memberikan kuesioner kepada responden setelah itu data yang dikumpulkan dari responden di analisis menggunakan metode content analysis dan dianalisa sesuai dengan pendekatan metoda

SOAR. Kegiatan penelitian ini berlangsung sejak Mei - Agustus 2019.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Survey lapangan di kawasan Kota Depok
Mengamati kekuatan, kesempatan serta potensi wisata (wisata alam, budaya, sejarah, kuliner) yang terdapat di Kota Depok
2. Studi pustaka
Mencari sumber referensi baik dari buku, jurnal, data laporan tahunan & metode yang sesuai dengan tema yang akan dipilih
3. Mengidentifikasi, perumusan permasalahan dan menentukan tujuan
Mengidentifikasi merumuskan masalah dan menentukan tujuan sesuai dengan perencanaan kegiatan wisata di Depok.
4. Pengumpulan data yang mendukung penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari teori, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian, data tempat wisata Kota Depok, perkembangan wisata Kota Depok, dan potensi yang dimiliki oleh Kota Depok dibidang Kepariwisata
5. Analisis Data
Setelah data dikumpulkan maka data akan dianalisis dengan menyesuaikan *framework* SOAR (*Strength, Opportunities, Aspirations, Result*) model yang diharapkan dapat menemukan strategi perencanaan wisata yang tepat untuk Kota Depok dalam meningkatkan jumlah wisatawan dan pendapatan daerah dari kegiatan wisata.
6. Kesimpulan
Kesimpulan diambil dari hasil pengolahan dan analisis data, diharapkan hasil kesimpulan yang didapatkan setelah dilaksanakan penelitian ini dapat menjadi rujukan dan insporassi bagi pemerintah dan stakeholder setempat dalam

merencanakan kegiatan wisata agar lebih berkembang maju.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Depok. Kota Depok adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak tepat di selatan Jakarta, yakni antara Jakarta dan Bogor. Kota ini memiliki sejuta pesona dan panorama alam yang menakjubkan dan masih banyak yang perlu di promosikan. Kota ini pun diarahkan sebagai kota pemukiman, kota pendidikan, kota pariwisata hingga pusat pelayanan perdagangan dan jasa serta daerah resapan air.

Dalam perkembangannya, kota yang dahulu merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bogor ini telah ditetapkan sebagai kota otonom dengan 11 kecamatan dan 63 kelurahan di dalamnya.

Hasil Penelitian

Pada saat merancang strategi dalam melakukan perencanaan pengembangan kegiatan pariwisata dengan menggunakan model analisis SOAR harus memperhatikan kekayaan yang dimiliki, dari segi kekayaan alam, potensi SDM lokal, industri pendukung kegiatan wisata dan juga membentuk tim organisasi dari pihak pemerintah setempat, stakeholders, ilmuwan/akademiki, industri pendukung kegiatan wisata dan pihak-pihak lain yang berpengaruh dalam kegiatan wisata di Kota Depok. Perencanaan Pengembangan pariwisata merupakan kegiatan utama yang harus diperhatikan dalam upaya memberikan kontribusi positif untuk peningkatan ekonomi bagi wilayah setempat khususnya dan negara pada umumnya.

Pengembangan pariwisata harus dikemas dan dibuat dengan memperhatikan kekayaan yang dimiliki, kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat serta

permintaan/kebutuhan dari sector swasta dan pemerintah setempat. Upaya Perencanaan pengembangan pariwisata harus mengoptimalkan kekuatan dan kesempatan yang dimiliki oleh wilayah Kota Depok khususnya dan Jawa Barat pada umumnya. Saat ini Kota Depok

memiliki berbagai macam tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh para wisatawan yang berkunjung ke kota depok, berikut adalah daftar kegiatan wisata yang dapat dikunjungi di Kota Depok :

Gambar 3

Daftar Daya Tarik Wisata di Kota Depok, Jawa Barat

NO	OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA	NO	OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA
1	Masjid Dian Al Mahri	8	23 situ yang ada di Depok diantaranya : Situ Cilodong, rawa kalong, situ pladen, situ rawa besar, dll
2	Kampung 99 Pepohonan, Taman bunga wiladatika, Agrowisata belimbing	9	Pusat berbelanja, margocity mall, Depok Town Square, ITC Depok, Pesona Square, Depok Mall, dll
3	Wisata Edukasi di Universitas Indonesia dan Universitas Gunadharma	10	Wisata Golf, Telaga Golf Sawangan
4	<i>Man Made Tourism</i> : Pasir Putih Waterpark, Depok Fantasy Waterpark, kolam renang tirta sari, dll	11	Wisata kuliner di sepanjang jalan margonda
5	Wisata sejarah Yayasan Lembaga Cornelis Chastelein (YLCC)	12	D'Kandang Amazing Farm
6	Akomodasi seperti : Hotel, Apartemen	13	Transportasi yang lancar bagi pengunjung
7	Festival Budaya Kota Depok	14	Arung Jeram Sungai Ciliwung

Dari data kegiatan atraksi wisata di atas, Kota Depok dapat memaksimalkan kegiatan Wisata diantaranya : 1) wisata alam dan potensi Situ yang dimiliki; 2) kegiatan wisata religi 3) Wisata kuliner. Kerja sama masyarakat setempat perlu ditingkatkan karena masyarakat dapat berpartisipasi dalam memberikan atraksi budaya khas Jawa Barat, seperti : wayang golek, tari jaipong dan membuat kerajinan tangan untuk souvenir yang dapat dijual kepada wisatawan sebagai cinderamata khas Kota Depok.

Kekayaan Jawa Barat dari segi budaya seperti : lagu daerah manuk dadali, alat musik tradisional angklung yang sudah

sangat terkenal di Dunia, wisata kuliner khas daerah Jawa Barat dapat dijadikan rancangan dalam pengembangan kegiatan wisata budaya dan direncanakan dalam *calender of event* rutin diselenggarakan oleh kota Depok setiap tahunnya.

Kota Depok memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap yang sudah tersedia di Kota Depok ini. Kota Depok memiliki sarana transportasi yang lancar, jaringan satelit komunikasi sangat lancar, tersedia berbagai macam restoran di sepanjang Jalan Margonda untuk memanjakan lidah para pengunjung, money changer yang mudah

ditemukan, dan wisatawan yang ingin wisata edukasi untuk mengetahui kegiatan di salah satu Perguruan Terbaik di Indonesia yang sangat terkenal baik di dalam dan luar negeri, Kota Depok memiliki Universitas Indonesia.

Berikut ini disajikan tabel kekuatan dan kesempatan yang dimiliki oleh Kota Depok dalam pengembangan kegiatan wisata.

Tabel 1

Kekuatan dan Peluang Kota Depok, Jawa Barat

S	Strengths (Kekuatan)	O	Opportunities (Kesempatan)
1	Jumlah Setu sebanyak : 23 setu yang dapat dikelola sebagai wisata terbesar kota Depok. Situ memiliki daya tarik berupa keasrian alam, keanekaragaman flora dan fauna, serta dapat meningkatkan kondisi sosial dan melestarikan budaya masyarakat setempat	1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik ke Jawa Barat selalu meningkat dari tahun ke tahun, sehingga Kota Depok sangat cocok jika mengembangkan kegiatan wisata.
2	Wisata alam (asli dan buatan) Kota Depok : Godong Ijo, Taman Wisata Pasir Putih, Taman Rekreasi Wiladatika, Agrowisata Belimbing Dewa, Hutan Kota Depok, Kampung 99 Pepohonan, Taman Lembah Gurame, D'Kandang Amazing Farm, Depok Fantasi Waterpark, Pacuan Kuda Tapos.	2	Pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Jawa barat disebutkan bahwa pemerintah Jawa Barat memiliki target kinerja agar Bidang Pariwisata dapat sebagai sumber pertumbuhan ekonomi inklusif
3	Wisata religi di Kota Depok terdapat masjid Dian Al – Mahri (Masjid Kubah Emas) yang mewah, dengan pemandangan alam yang indah pengunjung sangat nyaman jika beribadah di masjid tersebut sambil menikmati keindahan masjid dan alam terbuka di sekitar masjid 4tersebut	3	Kontribusi Pariwisata terhadap PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Jawa barat terus bertambah dari data tahun 2015 - 2017
4	Wisata budaya Jawa Barat, dengan bekerja sama dengan sanggar budaya Ayodya Pala. Sanggar ini merupakan merupakan lembaga kesenian berbentuk Yayasan yang aktif bergerak dalam bidang pelestarian, pelatihan/pendidikan dan pengembangan seni budaya tradisional Indonesia.	4	Presiden telah menempatkan pariwisata sebagai <i>leading sector</i> pembangunan
5	Kekayaan budaya khas Jawa Barat : Alat musik : Angklung, Calung, Kacapi dll. Lagu daerah : Manuk Dadali, Bubuy Bulan, Cing Cangkeling dll.	5	Pemerintah Kota (Pemkot) Depok terus berupaya dalam dalam mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Kota Depok

	Kesenian daerah : Sisingaan, wayang golek dll. Tarian : Tari Jaipong, Tari Topeng dll. Permainan tradisional : Galah Asin, Congklak, Bébéntengan dll.	
6	Wisata Kuliner : di sepanjang Jalan Margonda terdapat restoran yang dapat dipilih oleh wisatawan sesuai selera	6 Gubernur Jawa Barat menyatakan bahwa akan fokus untuk mengembangkan dunia pariwisata selama lima tahun pemerintahannya
7	Wisata Sejarah : bangunan-bangunan bersejarah dengan arsitektur Belanda di Jalan Pemuda di Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas	7 Pendapatan Kota Depok mengalami kenaikan banyak dihasilkan dari sektor yang membantu dalam pariwisata seperti pajak hotel, restoran, dan hiburan.
8	Wisata Edukasi : Universitas Indonesia dan Universitas Gunadarma	8 Kota Depok merupakan Kota penyangga ibu kota Jakarta, karena lokasinya yang berdampingan dengan DKI Jakarta.
9	Aksesibilitas yang mudah terjangkau, memiliki Infrastruktur jalan yang baik, tersedia stasiun kereta, terminal bus dan fasilitas ke/dari Bandara yang lancar	9 Berkembangnya para investor swasta di sekitar wilayah kota Depok, yang fokus pada pembangunan industri pendukung wisata yakni akomodasi dan restoran.
10	Jarak tempuh yang tidak jauh untuk dicapai ke masing – masing objek wisata lainnya	10 Kota Depok memiliki Universitas Indonesia dan Universitas Gunadarma, dimana memiliki jurusan Pariwisata yang mencetak lulusan yang berkompeten dan terampil di bidang pariwisata
11	Sarana komunikasi, kesehatan, pelayanan keamanan, <i>money changer</i> yang mudah dijangkau oleh wisatawan	11 Kekayaan SDA yang dimiliki kota Depok seperti terdapat banyak Setu yang dapat dikelola untuk menambah daya tarik di Kota Depok, disekitar wisata setu dapat di kelola dengan pembangunan wisata air, wisata kuliner, dan masyarakat lokal dapat berpartisipasi dengan membuat kerajinan tangan, menjual makanan khas Jawa Barat
12	Fasilitas penerangan, ketersediaan air bersih yang sudah sangat baik	12 Terdapat investor yang ingin melakukan kegiatan investasi dibidang pariwisata, karena dilihat dapat mendapatkan sumber masukan
13	Akomodasi hotel dan apartmen dengan jumlah yang cukup banyak dan dilengkapi dengan fasilitas lengkap.	13 Melakukan kerja sama dengan pemerintah provinsi Jawa Barat untuk menyajikan kegiatan event budaya khas Jawa Barat yang rutin dilakukan untuk menarik jumlah kunjungan wisatawan.

14	Masyarakat asli yang memiliki sifat ramah dan baik	14	Kota Depok memiliki masjid Kubah emas dengan Keindahan Arsitektur yang dimiliki, dimana sudah sangat dikenal di Indonesia
15	Cuaca dan iklim yang sangat bersahabat	15	Pemerintah setempat mulai memperkenalkan kepada masyarakat pentingnya kegiatan wisata dengan menggelar kegiatan aksi dasar wisata dan Aksi Sapta Pesona.

Setelah dilakukan proses evaluasi kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Kota Depok di Sektor pariwisata, maka langkah selanjutnya adalah membahas mengenai harapan - harapan atau tindak anjut yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kondisi pariwisata di Kota Depok, untuk menjadi salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Barat.

Upaya - upaya yang akan dilakukan untuk menjadikan kekuatan yang dimiliki menjadi potensi yang kuat dan mengubah ancaman, titik lemah yang dimiliki Kota Depok menjadi peluang untuk pengembangan Kota Depok.

Tabel 2

Aspirasi dan Hasil Kota Depok, Jawa Barat

A	Aspiration (Aspirasi)	R	Result (Hasil)
A1	Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Depok	R1	Menyediakan perencanaan kegiatan pariwisata yang menyeluruh untuk Kota Depok
A2	Menjadi pusat wisata kuliner makanan tradisional Indonesia	R2	Menata kota Depok sebagai wisata kuliner dengan mengadakan re-branding
A3	Mengelola Kota Depok yang terintegrasi sehingga menjadi pusat wisata edukasi di Jawa Barat	R3	Mengemas wisata edukasi dengan bekerja sama dengan instansi terkait
A4	Membuat Kota Depok menjadi Kota yang ramah, bersih dan indah	R4	Membuat kegiatan yang ramah lingkungan dan bersinergi dengan masyarakat lokal
A5	Menjadi daerah tujuan terbaik untuk bekendara yang ramah lingkungan	R5	Mengundang investor untuk berinvestasi dalam bidang wisata olahraga di Kota
A6	Mengembangkan Kota Depok untuk menjadikan daerah tujuan wisata dengan standar World Tourism Organization	R6	membuat perencanaan pengembangan Kota Depok di bidang pariwisata, yang dapat ditawarkan oleh Investor
A7	Membuat perencanaan pameran dan event budaya di Kota Depok yang dipublikasikan melalui Kalender Of Events di website Kota Depok	R7	Mengadakan pameran skala nasional dan internasional yang rutin di laksanakan setiap tahunnya

A8	Meningkatkan informasi daerah tujuan wisata yang terdapat di wilayah Depok, Jawa Barat	R8	Membuat layanan pusat informasi pariwisata di wilayah strategis seperti pintu masuk Kota Depok
----	--	----	--

Menurut tabel 3, tujuan utama dan aspirasi pariwisata di Kota Depok meliputi : kota yg indah, bersih dan ramah, menjadikan Kota Depok menjadi daerah tujuan wisata yang memiliki keunggulan di sektor wisata kuliner dan wisata edukasi. Tujuan utama yang ingin dihasilkan adalah agar Kota Depok dapat menjadi tujuan wisata utama baik bagi wisatawan domestik dan internasional. Serangkaian aspirasi yang telah dikumpulkan berdasarkan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Hasil yang disajikan meliputi : menyiapkan rencana pariwisata yang komprehensif untuk wilayah ini sebagai daerah yang berupaya untuk menjadikan destinasi favorit di wilayah Jawa Barat, mengemas kegiatan pameran dan event yang siap untuk dipublikasikan baik melalui media internet, cetak dan elektronik, re-branding kota Depok sebagai pusat wisata kuliner dan pusat wisata edukasi serta bekerja sama dengan semua pihak baik pemerintah, pihak swasta dan masyarakat sekitar untuk menata kota Depok menjadi kota yang ramah lingkungan, aman, indah dan bersih.

Simpulan

Kegiatan Penelitian untuk mendapatkan strategi perencanaan Kota Depok sebagai salah satu daerah tujuan wisata pilihan wisatawan dapat dilakukan dengan menggunakan model strategi analisis SOAR, analisis ini terdiri dari 4 (empat) faktor penting diantaranya: kekuatan, peluang, aspirasi, dan hasil. Tujuan utama dari penelitian menggunakan analisis ini adalah agar dapat memberikan masukan-masukan untuk perencanaan pengembangan wisata kota Depok dengan mempertimbangkan potensi dan poin positif dari pariwisata di Kota Depok, Jawa Barat. Setelah itu

langkah selanjutnya adalah melakukan penentuan poin positif dan peluang serta aspirasi di sektor pariwisata kota ini. Sehingga dapat menentukan target pengembangan wisata Kota Depok menjadi destinasi wisata yang sesuai dengan standar World Tourism Organization kedepannya. Elemen – elemen penting yang perlu dilakukan untuk mencapai target – target aspirasi yang sudah di rencanakan sebagai berikut

1. Menyediakan perencanaan kegiatan pariwisata yang menyeluruh untuk Kota Depok, Jawa barat dengan melibatkan pihak – pihak yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan wisata Kota Depok, seperti : pemerintah Kota Depok, Jawa Barat, para investor, akademisi, budayawan, dan masyarakat lokal;
2. Menata kota Depok sebagai destinasi wisata kuliner dan wisata edukasi dengan mengadakan re-branding sebagai kota pendidikan dan wisata kuliner.
3. Membuat kegiatan yang dapat menjadikan Kota Depok Jawa Barat wilayah yang ramah lingkungan, aman, indah dan rapi dengan bersinergi dengan investor dan masyarakat lokal
4. Mengadakan pameran atau *events* rutin yang sudah di agendakan dengan pasti kemudian di promosikan melalui berbagai macam media baik *online* dan *offline*
5. Mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan penduduk kota melalui pengembangan pariwisata di tingkat Kota Depok, Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinari, A. (2005). *Urban Tourism in Iran and the World*, Vajecane Khord Publications.
- Hamzepour, Mohsen Rashidi Rezgar. 2017. Regional Planning Tourism Strategies Based on the SOAR Approach (Case Study: Marivan City) *Asian Journal of Water, Environment and Pollution*, Vol. 15, No. 2 (2018), pp. 13–21. DOI 10.3233/AJW-180013
- Higham, J. and M. Lück (2002). Urban ecotourism: A contradiction in terms? *Journal of Ecotourism*, 1(1): 36-51.
- Inskip, Edward. 1991. *Tourism planning. an integrated and sustainable development approach*. John Wiley & Sons, Inc. Canada
- Karppi, I., Kokkonen, M., & Lähteenmäki-Smith, K. (2001). SWOT-analysis as a basis for regional strategies. Stockholm: Nordregio.
- Kemenpar RI. Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara Bulanan Tahun 2018. <http://www.kemenpar.go.id/post/data-kunjungan-wisatawan-mancanegara-bulanan-tahun-2018>. (3 September 2019)
- Khorasani M., et al. Strategic Planning of Rural Tourism Development Using SOAR Model: A Case Study of Kandovan Village. *JSRD*, 1(2), 171-188
- Martins, Marco. 2018. Tourism Planning and Tourismphobia: An Analysis of the Strategic Tourism Plan of Barcelona 2010-2015. *Journal of Tourism, Heritage & Services Marketing*, Vol. 4, No. 1, pp. 3-7, 2018
- Pine, B.J., Pine, J., Gilmore, J.H., 1999. *The Experience Economy: Work Is Theatre & Every Business a Stage*. Harvard Business Press.
- Pooyan Sedarati, Sérgio Santos & Pedro Pintassilgo (2019) System Dynamics in Tourism Planning and Development, *Tourism Planning & Development*, 16:3, 256-280, DOI:10.1080/21568316.2018.1436586
- Richards, G., 2002. Gastronomy: an essential ingredient in tourism production and production. In: Hjalager, A.M., Richards, G. (Eds.), *Tourism and Gastronomy* (3-20). Routledge, London.
- Silbert, J. H. and T. Silbert (2007). SOARing from SWOT: Four lessons Every Strategic Plan Must Know. *AI Practitioner*.
- Stavros, J., & Sprangel, J. (2008). Case study: Applying appreciative inquiry to deliver strategic change: Orbseal Technology Center. In S. Lewis, J. Passmore, & S. Cantore (Eds.), *Appreciative inquiry for change management: Using AI to facilitate organizational development* (pp. 210-26). London: Kogan Page Publishers.
- Stavros, J. M., & Hinrichs, G. (2011). *The thin book of SOAR: Building strengths-based strategy*. Bend: Thin Book Publishing.
- Stavros, J. and G. Saint (2010). SOAR: Linking strategy and OD to sustainable performance. In: W.J. Rothwell, J.M. Stavros, R. Sullivan and A. Sullivan (eds), *Practicing Organization Development: A guide for leading change*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Stavros, J., & Saint, D. (2009). SOAR: Linking strategy and OD to sustainable performance. In W. Rothwell, J. Stavros, R. Sullivan, & A. Sullivan (Eds.), *Practicing organization development: A Guide for leading change* (pp. 377-94). San Francisco: Jossey- Bass Change.

Versi Online:
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/hospitality-pariwisata>
Hasil Penelitian

Jurnal Hospitality dan Pariwisata
Vol.5 (No. 2) : no. 162 - no 143. Th. 2019
ISSN: 2442- 5222
e-ISSN : 2655-8165

UNWTO World Travel Barometer.
[https://www.ttr.tirol/sites/default/files](https://www.ttr.tirol/sites/default/files/2019-)
/2019-

02/UNWTO%20Barometer%20Vol.
%2017%20%28J%C3%A4hner%20
019%29.pdf (18 September 2019)